MOHUYULA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol 4 No 2 (2025), Page. 42-50 | E-ISSN: 2963-9956 | DOI: doi.org/10.31314/Mohuyula.4.2.42-50.2025

Workshop Literasi Digital dan Keamanan Informasi Bagi Guru dan Siswa SMA Negeri 1 Sedayu

Imam Riadi*[1], Fithriatus Shalihah[2], Putri Taqwa Prasetyaningrum[3], Bambang Robiin[4]
[1,2,4] Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
[3] Universitas Mercu Buana, Yogyakarta
Email: imam.riadi@is.uad.ac.id

Received: 19 September 2025; Revised: 10 Oktober 2025; Accepted: 22 Oktober 2025

Abstrak

Perkembangan teknologi digital yang pesat menuntut peningkatan literasi digital dan kesadaran akan keamanan informasi di kalangan generasi muda, khususnya di tingkat SMA. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan mengenai literasi digital dan keamanan informasi kepada guru dan siswa SMA Negeri 1 Sedayu. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah pendekatan workshop interaktif yang meliputi ceramah, diskusi, dan simulasi praktis. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan terhadap literasi digital, ancaman siber seperti phishing dan malware, serta cara melindungi data pribadi di dunia maya. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai cara melindungi informasi pribadi dan mengenali ancaman siber. Berdasarkan evaluasi menggunakan pre-test dan post-test, peserta mengalami peningkatan pengetahuan mengenai literasi digital dan keamanan informasi, dengan 100% peserta mampu mengidentifikasi ancaman siber setelah pelatihan. Pelatihan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran peserta tentang bahaya kejahatan siber, seperti cyberbullying, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan. Kesimpulannya, pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menghadapi tantangan dunia digital. Diharapkan pelatihan ini dapat menjadi model untuk kegiatan serupa di sekolah lain, guna menciptakan lingkungan digital yang lebih aman dan bijak di kalangan generasi muda.

***Kata kunci**: literasi digital, keamanan informasi, pelatihan, ancaman siber, generasi muda*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa dekade terakhir telah membawa banyak kemudahan dan perubahan dalam kehidupan sehari-hari, terutama di dunia pendidikan. Era digital memungkinkan akses informasi yang cepat dan komunikasi yang efisien, serta mempermudah berbagai layanan online yang mendukung kegiatan sehari-hari (Adi Prabowo et al., 2024; Nurul et al., 2022). Namun, kemajuan teknologi ini juga menghadirkan tantangan baru, terutama dalam hal keamanan informasi atau cyber security. Seiring dengan meningkatnya ketergantungan pada teknologi (Dian et al., 2025), individu dan institusi menjadi semakin rentan terhadap ancaman siber seperti peretasan, pencurian data, malware, dan serangan phishing (Alkhalil et al., 2021; Heidiani Ikasari et al., 2025).

Di Indonesia, khususnya di tingkat SMA, literasi digital masih menjadi tantangan besar. Banyak siswa dan guru yang belum sepenuhnya memahami pentingnya melindungi data pribadi mereka dan mengenali ancaman-ancaman yang ada di dunia maya (Habie et al., 2024; Sadariah Nasution et al., n.d.). Meskipun sudah ada berbagai upaya untuk meningkatkan literasi digital, masih sedikit inisiatif yang mengintegrasikan aspek penting seperti keamanan informasi. Hal ini menyebabkan banyak pihak yang kurang siap dalam menghadapi tantangan teknologi yang semakin kompleks. Melalui pelatihan keamanan informasi yang efektif membantu siswa SMA memahami literasi digital dan meningkatkan kesadaran mereka dalam melindungi data pribadi (Ikasari et al., 2025; Nanang et al., 2024; Nurul Hidayat et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan tentang teknologi digital (Suhartono & Nurfaizah, 2025), tetapi juga memberi keterampilan praktis dalam melindungi data pribadi dan mengenali ancaman siber (Karaman et al., 2020; Sadeli & Irawati, 2023).

Vol 4 No 2 (2025), Page. 42-50 | E-ISSN: 2963-9956 | DOI: doi.org/10.31314/Mohuyula.4.2.42-50.2025

Workshop "Literasi Digital dan Keamanan Informasi" ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya literasi digital dan perlindungan informasi pribadi kepada guru dan siswa di SMA Negeri 1 Sedayu. Melalui pendekatan interaktif yang melibatkan ceramah, diskusi, dan simulasi, diharapkan peserta dapat lebih memahami cara melindungi diri dari berbagai ancaman siber yang semakin beragam (Aqilla & Nasution, 2025; Riyanto et al., 2023).

Pelatihan yang mengintegrasikan keamanan digital dengan literasi digital terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan peserta (Prabowo et al., 2024) (Alamin et al., 2024). Dengan memfokuskan pada topik-topik seperti phishing, malware, dan pengelolaan data pribadi, pelatihan ini memberikan pengetahuan dasar serta praktik yang dapat diterapkan langsung oleh peserta dalam kehidupan sehari-hari mereka (Serianti et al., 2024; Sudarsono et al., 2023). Melalui workshop ini, diharapkan siswa dan guru dapat menjadi pengguna teknologi yang lebih bijak, aman, dan siap menghadapi tantangan di dunia digital.

2. METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami menggunakan pendekatan pelatihan interaktif untuk meningkatkan literasi digital dan keamanan informasi di kalangan guru dan siswa SMA Negeri 1 Sedayu. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara melindungi informasi pribadi serta mengenali dan menghindari ancaman dunia maya yang semakin kompleks. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberdayakan peserta melalui pemberian pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan digital sehari-hari. Pendekatan interaktif, seperti ceramah, diskusi, dan simulasi, telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai literasi digital dan keamanan informasi.

a. Persiapan Kegiatan

Tahap pertama dalam metode pelaksanaan adalah persiapan yang matang. Persiapan ini meliputi beberapa langkah penting yang harus dilaksanakan sebelum pelaksanaan workshop dimulai. Tim pengabdian yang terdiri dari fasilitator dan tenaga ahli dalam bidang teknologi informasi melakukan beberapa aktivitas berikut:

1) Survei Lokasi dan Penyusunan Rencana Kegiatan: Kegiatan dilakukan di SMA Negeri 1 Sedayu, dengan mengidentifikasi fasilitas yang mendukung keberhasilan pelaksanaan pelatihan, seperti ruang kelas yang memadai, perangkat komputer, dan akses internet yang stabil. Tim juga berdiskusi dengan pihak sekolah untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan dan kurikulum sekolah.
2) Penyusunan Materi: Materi pelatihan disusun secara komprehensif dan terstruktur, mencakup pengenalan literasi digital, pemanfaatan media digital untuk pembelajaran, serta aspek keamanan informasi yang meliputi pengenalan terhadap ancaman siber seperti phishing, malware, dan langkah-langkah melindungi data pribadi. Materi juga memuat sesi tanya jawab dan simulasi yang memungkinkan peserta mempraktikkan langsung apa yang telah dipelajari.
3) Pengembangan Alat Ukur: Alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi hasil pelatihan adalah pre-test dan post-test. Pre-test dilakukan sebelum kegiatan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta, sementara post-test dilakukan setelah pelatihan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan. Penilaian ini mencakup tiga indikator utama: pengetahuan, tindakan, dan kesadaran terhadap keamanan digital.

b. Pelaksanaan Workshop

Pelaksanaan workshop dilakukan dalam beberapa sesi yang dirancang untuk memberikan pembelajaran secara bertahap, dengan memfokuskan pada konsep dasar literasi digital dan

Vol 4 No 2 (2025), Page. 42-50 | E-ISSN: 2963-9956 | DOI: doi.org/10.31314/Mohuyula.4.2.42-50.2025

keamanan informasi. Pelatihan ini dilakukan dengan metode ceramah interaktif, di mana para peserta diajak berdiskusi dan berpartisipasi aktif dalam setiap materi yang disampaikan.

1) Sesi Pengenalan Literasi Digital: Pada sesi pertama, peserta diperkenalkan pada konsep dasar teknologi informasi dan media digital. Materi ini mencakup pengenalan perangkat keras dan perangkat lunak yang sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari, serta aplikasi-aplikasi produktivitas yang mendukung pembelajaran dan pekerjaan. Selama sesi ini, peserta dilibatkan dalam latihan praktis menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut untuk meningkatkan keterampilan teknis mereka.
2) Sesi Keamanan Informasi: Sesi ini berfokus pada peningkatan kesadaran peserta mengenai pentingnya melindungi informasi pribadi di dunia maya. Materi yang dibahas mencakup ancaman siber yang sering terjadi seperti serangan phishing, malware, dan teknik perlindungan data pribadi yang efektif. Sesi ini juga menyertakan simulasi untuk mempraktikkan cara-cara mengidentifikasi dan menghindari ancaman siber. Selain itu, para peserta diberi panduan mengenai cara mengelola pengaturan privasi di media sosial untuk mencegah penyalahgunaan data pribadi mereka.
3) Sesi Diskusi dan Tanya Jawab: Setelah setiap materi disampaikan, diadakan sesi diskusi dan tanya jawab untuk memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan serta mendalami topik yang telah dipelajari. Hal ini bertujuan agar peserta dapat memperdalam pemahaman mereka tentang materi yang disampaikan, serta berbagi pengalaman terkait penggunaan teknologi dan tantangan yang mereka hadapi dalam mengelola informasi pribadi.
4) Simulasi Keamanan Siber: Simulasi dilakukan dengan tujuan untuk mempraktikkan bagaimana peserta dapat melindungi diri mereka dari serangan siber yang sering terjadi di dunia maya, seperti phishing dan malware. Peserta diberi studi kasus dan skenario serangan siber yang memungkinkan mereka untuk mengambil tindakan yang tepat dan mengidentifikasi ancaman dalam situasi nyata. Dalam simulasi ini, peserta diberi feedback langsung mengenai cara-cara yang lebih efektif untuk melindungi diri mereka secara digital.

c. Evaluasi Hasil Pengabdian

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan ini, dilakukan evaluasi melalui dua tahap utama: pre-test dan post-test, serta survei kepuasan peserta.

1) Pre-Test dan Post-Test: Pre-test dilakukan sebelum pelatihan dimulai untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta tentang literasi digital dan keamanan informasi. Setelah pelatihan selesai, post-test diberikan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi secara aman dan bijak. Data dari kedua tes ini akan dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada pengetahuan, tindakan, dan kesadaran peserta terhadap ancaman siber.
2) Survei Kepuasan Peserta: Setelah pelatihan selesai, peserta diminta untuk mengisi survei kepuasan guna memberikan umpan balik mengenai kualitas materi, metode penyampaian, dan relevansi topik yang dibahas. Survei ini memberikan wawasan tentang efektivitas metode yang digunakan dan kepuasan peserta terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan.
3) Analisis Kualitatif: Selain menggunakan data kuantitatif dari pre-test dan post-test, analisis kualitatif dilakukan dengan mengumpulkan feedback dari peserta mengenai pengalaman mereka selama pelatihan. Diskusi dan observasi selama pelatihan juga digunakan untuk menilai seberapa jauh perubahan sikap peserta terhadap penggunaan teknologi dan kesadaran mereka terhadap pentingnya keamanan informasi.

d. Pengukuran Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini diukur berdasarkan tiga indikator utama:

1) Peningkatan Pengetahuan: Dapat dilihat dari hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta tentang literasi digital dan keamanan informasi.

Vol 4 No 2 (2025), Page. 42-50 | E-ISSN: 2963-9956 | DOI: doi.org/10.31314/Mohuyula.4.2.42-50.2025

2) Peningkatan Tindakan: Mengacu pada kemampuan peserta untuk menerapkan praktik keamanan siber yang telah dipelajari, seperti mengelola pengaturan privasi dan menghindari ancaman phishing.
3) Peningkatan Kesadaran: Dapat dilihat dari perubahan sikap peserta terhadap pentingnya keamanan data pribadi dan keterampilan mereka dalam mengidentifikasi potensi ancaman di dunia maya.

Selain itu, perubahan sosial budaya juga dapat diamati melalui peningkatan kolaborasi antara sekolah, guru, dan orang tua dalam mendukung pengembangan literasi digital yang berkelanjutan.

e. Dampak Ekonomi

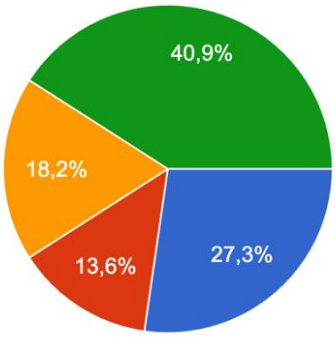
Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap ekonomi masyarakat sasaran dengan meningkatkan keterampilan digital mereka, yang pada gilirannya dapat membuka peluang bagi mereka untuk berpartisipasi lebih aktif di dunia kerja yang semakin bergantung pada teknologi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami melaksanakan workshop tentang literasi digital dan keamanan informasi untuk guru dan siswa SMA Negeri 1 Sedayu. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai teknologi digital, dampak dari judi online, serta cara melindungi data pribadi dari ancaman siber. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, serta analisis survei peserta, kami dapat mengidentifikasi peningkatan yang signifikan pada pemahaman dan keterampilan mereka. Berikut adalah hasil yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

a. Pengetahuan tentang Literasi Digital

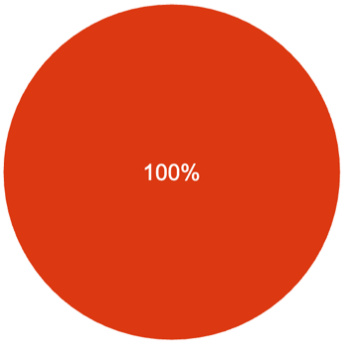
Sebelum pelatihan dimulai, peserta memiliki pengetahuan dasar yang terbatas mengenai konsep literasi digital, terutama dalam hal penggunaan teknologi secara aman. Dalam pre-test, sebagian besar peserta (40.9%) menjawab bahwa mereka memahami gamifikasi sebagai sebuah teknik dalam pendidikan, namun banyak juga yang belum mengerti dengan jelas tentang penerapan teknologi dalam pembelajaran dan potensi ancaman yang ada. Hasil pre-test menunjukkan bahwa 40% peserta belum mengetahui sepenuhnya tentang cara melindungi data pribadi di dunia maya (Gambar 1).



Gambar 1. Persentase pemahaman peserta tentang literasi digital sebelum pelatihan (Pre-test)

Setelah mengikuti pelatihan, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan 100% peserta mampu menjelaskan dengan benar apa itu gamifikasi dan bagaimana cara melindungi informasi pribadi di internet (Gambar 2). Ini mengindikasikan bahwa workshop ini berhasil memberikan pemahaman yang jelas tentang literasi digital dan keamanan informasi kepada para peserta.

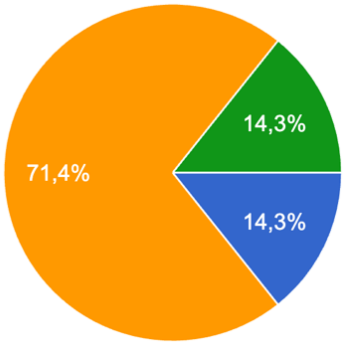
Vol 4 No 2 (2025), Page. 42-50 | E-ISSN: 2963-9956 | DOI: doi.org/10.31314/Mohuyula.4.2.42-50.2025



Gambar 2. Persentase pemahaman peserta tentang literasi digital setelah pelatihan (Post-test)

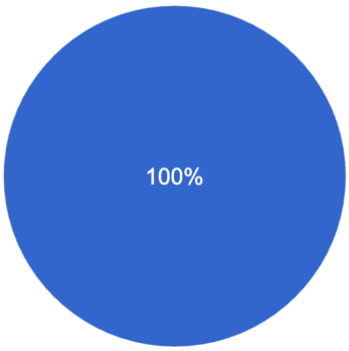
b. Dampak dan Bahaya Judi Online

Dari hasil pre-test, banyak peserta yang tidak sepenuhnya memahami dampak negatif dari judi online. Sebagian besar peserta menganggap dampak dari judi online hanya terbatas pada kerugian finansial dan kecanduan, tanpa menyadari bahwa hal ini juga dapat menyebabkan masalah sosial dan psikologis yang lebih dalam. Hasil ini tercermin dalam 71.4% responden yang menganggap bahwa kecanduan adalah dampak terbesar dari judi online (Gambar 3).



Gambar 3. Dampak terbesar dari judi online sebelum pelatihan (Pre-test)

Setelah mendapatkan penjelasan lebih lanjut dalam pelatihan, termasuk studi kasus tentang dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan, kesadaran peserta meningkat. Di post-test, 71% peserta menunjukkan pemahaman yang lebih matang mengenai bahaya judi online, baik dari segi kecanduan, kerugian finansial, hingga dampak terhadap mental dan kesehatan (Gambar 4). Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan telah berhasil memperluas perspektif peserta mengenai risiko yang lebih luas dari judi online.

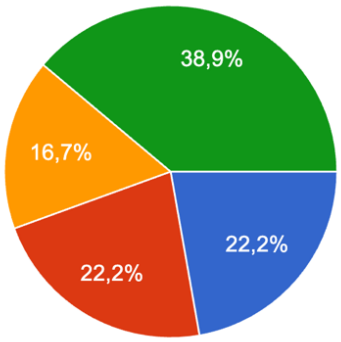


Gambar 4. Peningkatan pemahaman tentang bahaya judi online setelah pelatihan (Post-test)

Vol 4 No 2 (2025), Page. 42-50 | E-ISSN: 2963-9956 | DOI: doi.org/10.31314/Mohuyula.4.2.42-50.2025

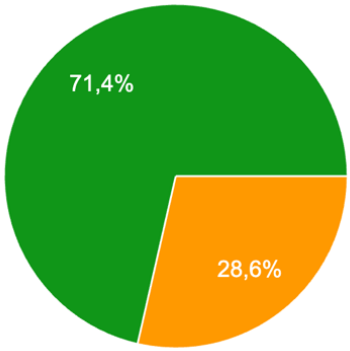
C. Solusi untuk Mengatasi Dampak Judi Online

Pada pre-test, hanya 11% peserta yang mengetahui solusi konkret terkait bagaimana seseorang yang terjebak dalam perjudian online bisa mendapat pertolongan. Banyak peserta yang belum menyadari pentingnya pengendalian diri dan langkah-langkah rehabilitasi untuk mengatasi kecanduan judi online. Hasil ini tercermin dalam data bahwa hanya 38.9% yang mengetahui pentingnya konsultasi dengan ahli atau rehabilitasi sebagai langkah awal pemulihan (Gambar 5).



Gambar 5. Solusi untuk mengatasi dampak judi online sebelum pelatihan (Pre-test)

Setelah pelatihan, terdapat perubahan signifikan dalam pemahaman peserta. Pada post-test, 71.4% peserta memilih solusi konsultasi dengan ahli sebagai langkah yang tepat bagi seseorang yang terjebak dalam judi online. Hal ini menunjukkan bahwa workshop ini berhasil memberikan informasi yang jelas mengenai cara-cara efektif untuk mengatasi kecanduan dan risiko yang terkait dengan judi online (Gambar 6).



Gambar 6. Solusi untuk mengatasi dampak judi online setelah pelatihan (Post-test)

d. Analisis Temuan

Dari hasil analisis data pre-test dan post-test, jelas terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran peserta terhadap literasi digital dan dampak dari judi online. Hasil ini konsisten dengan pengabdian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelatihan interaktif dapat meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan mengenai topik-topik seperti cyber security, privasi online, dan penggunaan teknologi yang aman (Sudarsono et al., 2023) (Gunawan et al., 2024). Kami juga menemukan bahwa peserta yang terlibat aktif dalam diskusi dan simulasi langsung menunjukkan pemahaman yang lebih dalam dan mampu menerapkan apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Peningkatan ini juga menunjukkan bahwa metode yang kami gunakan, yaitu ceramah interaktif, simulasi, dan tanya jawab, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Ini sejalan dengan pengabdian yang menekankan bahwa metode pelatihan berbasis simulasi dapat mempercepat pemahaman konsep-konsep yang sulit dipahami melalui teori semata (Sukesi et al., 2022) (Widiarti et al., 2025).

Vol 4 No 2 (2025), Page. 42-50 | E-ISSN: 2963-9956 | DOI: doi.org/10.31314/Mohuyula.4.2.42-50.2025

e. Perbandingan dengan Pengabdian Terdahulu

Hasil Pengabdian ini juga sejalan dengan studi-studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Sukesi et al. (2022) (Hasman & Amri, 2025), yang menunjukkan bahwa pelatihan yang mengintegrasikan teori dan praktik dapat meningkatkan literasi digital peserta secara signifikan. Pengabdian ini membuktikan bahwa pelatihan yang difokuskan pada literasi digital dan keamanan informasi dapat memberikan dampak yang lebih besar dalam membekali peserta dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di era digital.

f. Argumentasi yang Konstruktif

Hasil pengabdian ini mengindikasikan bahwa upaya peningkatan literasi digital dan pemahaman tentang dampak judi online sangat diperlukan, terutama untuk generasi muda yang semakin terpapar oleh berbagai ancaman di dunia maya. Program ini telah berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang pentingnya melindungi diri di dunia digital, serta memberikan solusi yang konstruktif bagi mereka yang terjebak dalam kecanduan judi online. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilakukan untuk menjangkau lebih banyak peserta dan meningkatkan kualitas literasi digital di berbagai kalangan.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami melaksanakan workshop literasi digital dan keamanan informasi untuk guru dan siswa SMA Negeri 1 Sedayu. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai teknologi digital, dampak dari judi online, serta cara melindungi data pribadi dari ancaman siber. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, serta analisis survei peserta, kami dapat mengidentifikasi peningkatan yang signifikan pada pemahaman dan keterampilan mereka.



Gambar 7. Suasana kegiatan workshop literasi digital dan keamanan informasi di SMA Negeri 1 Sedayu.

Gambar ini menunjukkan peserta yang aktif terlibat dalam kegiatan pelatihan literasi digital dan keamanan informasi. Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai cara melindungi informasi pribadi di dunia maya dan mengenali berbagai ancaman siber yang dapat terjadi.

4. KESIMPULAN

Pelatihan literasi digital dan keamanan informasi yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sedayu telah berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta mengenai pentingnya perlindungan data pribadi dan ancaman siber. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta terkait cara melindungi diri di dunia digital, serta pemahaman mereka terhadap bahaya judi online dan solusi untuk mengatasinya. Peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik dalam mengenali risiko dari

Vol 4 No 2 (2025), Page. 42-50 | E-ISSN: 2963-9956 | DOI: doi.org/10.31314/Mohuyula.4.2.42-50.2025

judi online, serta langkah-langkah praktis yang dapat diambil untuk mengatasi kecanduan atau dampak negatif lainnya.

Program pelatihan ini sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam bagian pendahuluan, yaitu meningkatkan literasi digital dan memberikan pengetahuan serta keterampilan untuk menghindari ancaman dunia maya. Dengan hasil yang positif ini, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi yang berarti dalam menciptakan generasi muda yang lebih bijak dan aman dalam menggunakan teknologi digital.

Ke depan, pengembangan lebih lanjut dari pelatihan ini dapat mencakup materi yang lebih mendalam terkait dengan topik-topik keamanan digital lainnya, serta penyebaran pelatihan kepada lebih banyak sekolah dan lembaga pendidikan untuk menciptakan kesadaran yang lebih luas mengenai pentingnya literasi digital dan perlindungan data pribadi. Hal ini diharapkan dapat memperkuat lingkungan digital yang lebih aman bagi seluruh masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru, dan siswa SMA Negeri 1 Sedayu yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program pengabdian ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada **Universitas Ahmad Dahlan** yang telah memberikan dukungan finansial dan sumber daya untuk keberhasilan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat memberi manfaat jangka panjang dalam meningkatkan literasi digital dan kesadaran akan keamanan informasi bagi generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Prabowo, W., Adhitama, R., Burhanuddin, A., Fauziah, K., & Salsabila Nahrowi, A. (2024). Peningkatan Kesadaran Keamanan Informasi Siswa SMK Telkom Purwokerto Melalui Pelatihan Footprinting dan Reconnaissance. *Online) Indonesian Journal of Community Service and Innovation (IJCOSIN)*, *4*(1), 2807–6370. https://doi.org/10.20895/ijcosin.v4i1.1346

Alamin, Z., Khairunnas, Teguh Ansyor Larosae, Ummu Rofikah, Randitha Missouri, Sutriawan, & Muh. Alimin. (2024). Membangun Kecerdasan Digital Melalui Integrasi Literasi Digital dan Keamanan Digital. *Journal of Excellence Humanities and Religiosity*, *2*(2), 59–70. https://doi.org/10.34304/joehr.v2i2.247

Alkhalil, Z., Hewage, C., Nawaf, L., & Khan, I. (2021). Phishing attacks: A recent comprehensive study and a new anatomy. *Frontiers in Computer Science*, *3*, 563060.

Aqilla, N. P., & Nasution, M. I. P. (2025). Peran Data Governance Dalam Keamanan Dan Privasi Data Di Era Digital. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, *2*(3), 217–221.

Dian, W., Novitasari, N. F., & Firdaus, A. Y. (2025). ENHANCING DIGITAL LITERACY AMONG STUDENTS. *International Journal of Community Service in Language, Literature, Culture, and Their Teaching*, *1*(2), 61. https://doi.org/10.36841/seva.v1i2.6243

Gunawan, D., Helinda, A., Purnandi, M., & ... (2024). Pelatihan Literasi Digital Dan Keamanan Data Bagi Umkm Di Era Transformasi Digital. *Jurnal Pengabdian …*, 1–7.

Habie, K. F., Putro, A. P., Yuliansyah, H., & Riadi, I. (2024). Peningkatan Cyber Security Awareness Melalui Pelatihan Edukatif Kepada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Mohuyula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 46. https://doi.org/10.31314/mohuyula.3.2.46-53.2024

Hasman, & Amri. (2025). Pelatihan Literasi Digital dan Teknologi bagi Pemuda Desa Latimojong, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang. *Aurelia: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *4*(1), 390–394.

Heidiani Ikasari, I., Amalia, R., & Rosyani, P. (2025). Edukasi Membangun Kesadaran Keamanan Dan Etika Penggunaan Media Sosial Bagi Siswa SMK Informatika Ciputat Di Era Digital. *Journal of Human And Education*, *5*(1), 683–690.

Ikasari, I., Amalia, R., & Rosyani, P. (2025). Edukasi Membangun Kesadaran Keamanan Dan Etika Penggunaan Media Sosial Bagi Siswa SMK Informatika Ciputat Di Era Digital. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, *5*(1), 683–690. https://doi.org/10.31004/jh.v5i1.2161

Karaman, J., Widaningrum, I., Setyawan, M. B., & Sugianti, S. (2020). Penerapan Model Literasi Digital Berbasis Sekolah Untuk Membangun Konten Positif Pada Internet. *Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1). https://doi.org/10.30651/aks.v5i1.3701

Nurul Hidayat, Nalendra Paccagnnelae, & Damiara Paramithaswari. (2024). Peningkatan Keterampilan Keamanan Digital pada Siswa SMK Ananda Bekasi di Era Disrupsi Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin*, *4*(3), 234–242. https://doi.org/10.56910/wrd.v4i3.432

Nurul, S., Anggrainy, S., & Aprelyani, S. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keamanan Sistem Informasi: Keamanan Informasi, Teknologi Informasi Dan Network (Literature Review SIM)*. *3*(5). https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i5

Riyanto, A., Riyadi, W., & Prasetya, S. C. (2023). Workshop Literasi Digital untuk Guru dan Siswa SMK YPE Kroya. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, *3*(2), 123–131. https://doi.org/10.24090/sjp.v3i2.10443

Sadariah Nasution, A., Daulay, N., Teknologi dan Kesehatan Ika Bina Kab Labuhan Batu, I., & Sumatera Utara, P. (n.d.). Peningkatan Literasi Digital Bagi Pelajar Sma Melalui Pelatihan Keamanan Siber Dasar Strengthening Cybersecurity Awareness Among High School Students Through Digital Literacy Training. *Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat*, *3*, 171–178. https://doi.org/10.62027/sevaka

Sadeli, A. F., & Irawati, I. (2023). Awareness of Personal Data Protection Law in concern to literacy. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, *11*(2), 241–256.

Serianti, P., Ria, D., Tb, Y., & Albar, R. (2024). Peningkatan Literasi Digital Siswa SMA melalui Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era Revolusi Industri 4.0 Enhancing Digital Literacy of High School Students through Information Technology Training in the 4.0 Industrial Revolution Era. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat (INOTEC)* (Vol. 6, Issue 1).

Nanang, Amin Hidayat, & Prima Putra Suhendri, A. (2024). Pelatihan Basic Cyber Security Dan Perlindungan Data Diri Untuk Siswa MAN 1 Kota Tangerang Selatan. *APPA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*. https://jurnalmahasiswa.com/index.php/appa

Sudarsono, B., Tentama, F., Ghozali, F. A., Sulistyawati, S., Nafiati, L. L., Mulasari, S. A., Sukesi, T. W., & Yuliansyah, H. (2023). Implementasi Pelatihan Berbasis Industri Untuk Peningkatan Budaya Kerja Industri Siswa SMK Muhammadiyah 2 Tempel. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(4), 2523–2528.

Suhartono, D., & Nurfaizah, N. (2025). Penguatan Literasi Keamanan Informasi bagi Siswa SMA Melalui Seminar Edukatif Interaktif Berbasis Forensik Digital. *JLP : Jurnal Lentera Pengabdian*, *03*(03), 323–330.

Widiarti, D., Novitasari, N. F., & Firdaus, A. Y. (2025). Enhancing Digital Literacy Among Students: A Strategic Approach To Responsible And Safe Technology Use. *International Journal of Community Service in Language, Literature, Culture, and Their Teaching*, *01*(2), 61–66. https://doi.org/https://doi.org/10.36841/seva.v1i2.6243